

Dafroliana Murni

by UNITRI Press

Submission date: 27-Apr-2022 12:28AM (UTC-0400)

Submission ID: 1742079120

File name: Dafroliana_Murni.docx (127.7K)

Word count: 1156

Character count: 7374

3
ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO

KECIL DAN MENENGAH

2
(Studi Kasus Pada UMKM Desa Junrejo Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH:

DAFROLIANA MURNI

NIM: 2018120209

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2022

RINGKASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu hal utama dalam membangun perekonomian Indonesia zaman ini. UMKM menjadi kekuatan masyarakat Indonesia pada umumnya karena usaha ini didominasi oleh masyarakat kelas menengah ke bawah yang juga merupakan mayoritas usaha orang Indonesia. Bahkan dapat dikatakan jika UMKM menjadi urat nadi perekonomian Indonesia.

Namun kenyataan yang terjadi selama ini menunjukkan bahwa banyak UMKM yang kalah bersaing dengan usaha-usaha besar. UMKM menjadi tidak berdaya berhadapan dengan geliat ekonomi pasar bebas yang diwarnai dengan persaingan yang ketat. Salah satu persoalan yang terjadi adalah lemahnya pengetahuan para pelaku ekonomi dalam mengelola keuangan. Banyak pelaku UMKM yang gagal mempertahankan usahanya karena tidak memiliki kompetensi yang memadai dalam mengatur keuangan secara tepat. Padahal pengetahuan tentang cara mengatur keuangan menjadi hal mendasar dalam membangun suatu usaha.

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pemahaman dan pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM Desa Junrejo Kota Batu serta melihat pemahaman pelaku usaha terhadap pengelolaan keuangan. Jenis penelitian dalam studi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penulis memperoleh data dari pelaku ekonomi atau pemilik UMKM Desa Junrejo Kota Batu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi setiap kegiatan yang ada.

Temuan dari studi ini adalah para pelaku UMKM Desa Junrejo Kota Batu rupanya belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengelola keuangan dengan tepat. Banyak pelaku UMKM Desa Junrejo yang tidak mampu menjalankan usahanya dengan sukses karena keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Selain itu, para pelaku UMKM Desa Junrejo Kota Batu kurang mampu mengaplikasikan dengan baik indikator pelaporan dan pengendalian.

Kata kunci: *pengelolaan keuangan, Penerapan dan UMKM*

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Salah satu hal yang penting dalam menjalankan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Tujuan ini begitu penting untuk mempertahankan kemajuan usaha khususnya pada periode ini yang ditandai dengan persaingan ketat sebagai dampak dari perekonomian global. Di sini UMKM menjadi penopang untuk meningkatkan ekonomi negara di masa depan dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar mampu bersaing dengan industri berskala besar.

UMKM memiliki peranan yang besar untuk mengembangkan ekonomi bangsa karena menjadi solusi penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Sebagaimana yang diketahui, persoalan pengangguran menjadi salah satu penghambat besar kemajuan ekonomi Indonesia. Di sini UMKM memberi peluang bagi terciptanya lapangan pekerjaan yang pada gilirannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari produksi barang dan jasa bagi masyarakat Indonesia menengah ke bawah (Ardianto dan Setiwan, 2013). Maka tidak heran apabila UMKM menjadi hal penting bagi pertumbuhan ekonomi bangsa.

Kementerian Koperasi dan UMKM pernah membagikan data tentang keberadaan UMKM yang ada di Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah UMKM Indonesia melampaui 64,2 juta dan memiliki kontribusi sebanyak 61,07 % terhadap PDB atau setara 8,573,89 triliun rupiah. Berdasarkan data ini, UMKM telah berkontribusi banyak akan pertumbuhan ekonomi bangsa karena telah menyerap 97% tenaga kerja, bahkan bisa menyerap 60,4% dari jumlah penyalur. Data ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi salah satu tiang penyanggah yang memperkuat perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu usaha untuk terus mempertahankan keberadaan UMKM agar usaha ini tetap bertumbuh meskipun harus bersaing dengan industri besar yang berkembang saat ini.

Namun kenyataan yang sering kali terjadi selama ini ialah banyak pelaku UMKM yang tidak mampu mengelola usahanya dengan baik. Persoalannya terletak pada ketidakmampuan pelaku UMKM untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses kerja yang dijalankannya. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang tata cara pengelolaan usaha yang dijalankannya, terutama cara mengelola keuangan. Tidak heran apabila banyak UMKM yang gagal bersaing dengan usaha makro ke atas.

Oleh karena itu, salah satu poin yang menjadi catatan untuk diperhatikan oleh para pelaku UMKM ialah cara mengatur keuangan dengan tepat. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Srikandi dan Setyawan (2004) yang menjelaskan bahwa ketidakmampuan

pelaku UMKM dalam mengelola keuangan menjadi salah satu sumber kegagalan kebanyakan UMKM untuk berkembang. Kenyataan ini jauh berbeda dengan usaha makro yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang sangat sistematis. Maka selain memperhatikan sektor pemasaran, para pelaku UMKM mesti memiliki kemampuan yang standar dalam mengelola keuangan.

Hal yang gampang untuk mengatur keuangan dalam bidang Usaha adalah dengan cara menerapkan sistem akuntansi. Hal tersebut dapat membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan proses usaha yang dijalankan. Hal ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM karena banyak dari pelaku usaha yang merasa kesulitan untuk menerapkan indikator-indikator pengelolaan keuangan. Cara pengelolaan keuangan seperti ini jarang sekali dilakukan oleh pelaku UMKM karena keterbatasan pengetahuan tentang tata cara menjalankan usaha dengan baik. Padahal kemampuan untuk mengelola keuangan menjadi salah satu kunci dasar bertahannya suatu usaha. Selain itu, aspek lain yang turut mempengaruhi kegagalan UMKM dalam mengelola keuangan ialah karena adanya rasa malas atau menganggap remeh terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Menurut Edirarus (2010), pengembangan UMKM yang memperhatikan pengelolaan keuangan yang transparan dan cermat sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu kemajuan dan keuntungan bagi pelaku UMKM dalam melanjutkan usaha mikronya.

Oleh karena itu, penulis melaksanakan penelitian terkait pengelolaan keuangan UMKM Desa Junrejo, Kota Batu. UMKM Desa Junrejo merupakan usaha kecil yang menjalankan usaha di berbagai bidang seperti, bidang kuliner, bidang pengrajin kayu dan sebagainya. Usaha yang ada pada UMKM Desa Junrejo Kota Batu, memiliki varian produk yang berbeda-beda dari setiap pelaku usaha yang ada di Desa Junrejo tersebut. Variasi produk ini menarik hati konsumen untuk dapat menikmati dan memilih produk sesuai dengan yang diinginkan oleh masing-masing konsumen.

Penelitian tentang cara mengatur keuangan yang tepat bagi para pelaku UMKM Desa Junrejo Kota Batu sangat penting untuk menjadi bahan evaluasi kinerja mereka. Selain itu, hal ini juga bisa menjadi pegangan bagi mereka dalam menjalankan usaha. Hemat penulis judul yang tepat untuk mewakili seluruh isi tulisan ini adalah **“Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM Desa Junrejo Kota Batu).”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan UMKM Desa Junrejo Kota Batu?
2. Bagaimana penerapan pengelolaan keuangan di UMKM Desa Junrejo Kota Batu?
3. Bagaimana peran penggunaan pengelolaan keuangan UMKM bagi pelaku usaha UMKM Desa Junrejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan UMKM Desa Junrejo Kota Batu.
2. Untuk mengetahui cara penerapan pengelolaan keuangan di UMKM Desa Junrejo Kota Batu.
3. Untuk Mengetahui Peran Pengelolaan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Desa Junrejo Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk UMKM Desa Junrejo Kota Batu agar mampu mengatur keuangannya dengan baik.

2. Manfaat Akademis

Hasil studi ini diharapkan bisa menjadi referensi kepustakaan di perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

3. Manfaat Praktis

- a. Untuk memberi ilmu wawasan tentang pengelolaan keuangan UMKM lebih luas.
- b. Untuk dijadikan evaluasi pengelolaan keuangan yang sudah berjalan, untuk menyempurnakan, serta mengembangkan praktik-praktiknya.
- c. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa menjadi referensi ataupun masukan mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu pada pengelolaan keuangan UMKM Desa Junrejo Kota Batu, yang mencakup pencatatan, pelaksanaan, pelaporan dan pengendalian.

Dafroliana Murni

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
4	vdocuments.net Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	www.msn.com Internet Source	1%
7	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
9	Khadijah Khadijah, Neni Marlina Br Purba. "Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam", Owner, 2021	1%

10 [Repository.umsida.ac.id](https://repository.umsida.ac.id) 1 %
Internet Source

11 es.scribd.com 1 %
Internet Source

12 jurnal.fdk.uinsgd.ac.id 1 %
Internet Source

13 repository.unmuha.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On